



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DI KECAMATAN PANGEAN DALAM MEMILIH PEMBIAYAAN MURABAHAH PNM MEKAAR SYARIAH CABANG PANGEAN

Mia Restina

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Sungai Jering, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566
Email: Miarestina17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah di kecamatan pangean dalam memilih pembiayaan Murabahah PNM Mekaar syariah cabang pangean. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat khusus perempuan di kecamatan pangean yang berjumlah 70 orang. Dan 70 orang tersebut sekaligus menjadi sampelnya. Teknik pengambilan sampel dengan cara nonprobability sampling dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pembiayaan Murabahah di PNM Mekaar syariah cabang pangean adalah dalam bentuk pinjaman modal usaha dengan pinjaman awal Rp3.000.000 dan maksimalnya Rp5.000.000 dengan syarat usahanya mengalami kemajuan dan angsurannya lancar serta pembayarannya setiap minggu sekali dengan cara diangsur selama 50 minggu. Sedangkan Faktor Budaya, Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Pribadi dan Psikologis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan nasabah sebesar 127,309 dan Faktor budaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah sebesar 13,507, tingkat sosial berpengaruh signifikan sebesar 4,006, faktor sosial berpengaruh signifikan sebesar 2,529, faktor pribadi berpengaruh signifikan sebesar 2,076, dan faktor Psikologis berpengaruh signifikan sebesar 3,560.

Kata kunci: Faktor – faktor, Keputusan nasabah, Pembiayaan Murabahah

Abstrak

This study aims to determine the factors that influence customer decisions in Pangean sub-district in choosing Murabahah financing for PNM mekaar syariah Pangean Branch. The population in this study is a special community for Girls in pangean district, amounting to 70 people. And 70 people are also the sample. The sampling technique was non-probability sampling and data collection technique used was a questionnaire. Data were analyzed descriptively quantitatively using the SPSS formula. The results of this study indicate that, murabahah financing at the pangean branch of PNM Mekaar syariah is in the form of a unsecured business capital loan with an initial loan of Rp3.000.000 and a maximum of Rp5.000.000 Rp3.000.000 and a maximum of Rp5.000.000 provided that the business is progressing and the installments are smooth and the payments are made every week in installments for 50 weeks. While cultural factor, social level, social, personal and psychological factor simultaneously have a significant effect on customer decisions of 127,309 and cultural factor partially have a significant decisions of 13,507, social level has a significant decisions of 4,006, social factor have a significant effect on customer decisions of 2,529, factor personal



significant decisions of 2,076, and factor psychological significant on customer decisions of 3,560.

Keyword : *Factors, Customer decisions, Murabahah Financing*

1. PENDAHULUAN

PNM didirikan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN koordinator penyalur kredit program Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). (Mardiana 2019:1)

Mulai tahun 2015, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) Syariah. PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. PNM Mekaar Syariah ditujukan kepada perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui :

PNM Mekaar Syariah pertama kali berada di Taluk kuantan, PNM Mekaar Syariah tersebut sudah menggunakan prinsip syari'ah dimana nasabah yang mengajukan pembiayaan pada PT PNM Mekaar syari'ah tersebut menawarkan tiga akad yaitu akad murabahah, wakalah, dan wadi'ah, dan PNM Mekaar syariah membuka Cabang di Kecamatan Pangean yang menawarkan pinjaman modal dan produknya terhadap masyarakat kecamatan pangean . PNM Mekaar syariah yang berada di pangean memiliki dan menawarkan 3 produk yaitunya: pembiayaan berdasarkan akad murabahah, pembiayaan berdasarkan wakalah dan pembiayaan berdasarkan akad wadi'ah, tetapi dari 3 produk tersebut yang paling diminati oleh nasabah di kecamatan pangean adalah produk pembiayaan Murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Ir. Adiwarmen A. Karim 2014:113).

Adapun ketentuan – ketentuan pembiayaan Murabahah PNM Mekaar syariah Cabang Pangean, yaitu :

1. Perempuan umur 18 – 58 tahun .
2. Modal kerja untuk usaha dan buka usaha.
3. Membuat kelompok minimum 10 orang dilingkungan yang sama.
4. Hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan.
5. Boleh menggunakan KTP atau Resi atau Surat Keterangan Domisili dari RT.

PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean memiliki sistem pembiayaan secara berkelompok dan tidak secara individu, setiap kelompok terdiri dari 10 orang dan setiap orang wajib membayar angsuran meskipun jadwal pembayarannya berbeda dengan kontrak awal. Apabila ada salah satu anggota kelompok yang tidak bisa membayar maka pembayaran tetap dilakukan dengan sistem renteng, artinya tetap ditutupi oleh anggota kelompok tersebut. (Wawancara penulis dengan Ibu Dea Destira selaku karyawan PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean, pada hari Jum'at, tanggal 02 Juli 2021 pukul 15:00 WIB).



Tabel 1.1
Data Penduduk Perempuan di Kecamatan Pangean dan
Jumlah Nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota
1.	Pulau Tengah	293	1	10
2.	Pasar Baru Pangean	1952	-	-
3.	Koto Pangean	190	-	-
4.	Pulau Kumpai	633	-	-
5.	Pulau Deras	456	-	-
6.	Teluk Pauh	160	-	-
7.	Tanah Bekali	507	-	-
8.	Padang Tanggung	200	-	-
9.	Pauh Angit Hulu	557	2	20
10.	Rawang Binjai	235	1	10
11.	Pauh Angit	719	1	10
12.	Padang Kunyit	370	1	10
13.	Sungai Langsat	1303	-	-
14.	Pembatang	586	-	-
15.	Sukaping	340	1	10
16.	Pulau Rengas	347	-	-
17.	Sako	1228	-	-
Total		9.885	7	70

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean hanya tersebar di 6 Desa saja atau 35,3% dari jumlah Desa di Kecamatan Pangean yaitu 17 Desa. Sementara itu jumlah nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean hanya 70 orang atau 0,71% dari jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Pangean yaitu 9.885 orang yang terdiri dari 7 kelompok dengan rincian di Desa Pauh Angit Hulu terdapat 2 kelompok dengan



jumlah anggota 20 orang, sedangkan sisanya di Desa Pulau Tengah, Desa Rawang Binjai, Desa Pauh Angit, Desa Padang Kunyit, Desa Sukaping masing-masing Desa terdapat 1 kelompok dengan jumlah anggota 10 orang. Berdasarkan data tabel di atas bahwa minat masyarakat Kecamatan Pangean untuk menjadi nasabah di PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean masih tergolong rendah dengan jumlah hanya 70 orang atau 0,71% dari jumlah penduduk perempuan yang ada di kecamatan pangean yaitunya 9.885 orang.

Diketahui jumlah penduduk perempuan disetiap Desa di Kecamatan Pangean jauh lebih banyak dibandingkan nasabah yang berminat pada pembiayaan murabahah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean. Walaupun begitu tetap ada yang berminat, maka apa yang menyebabkan nasabah tersebut berminat pada pembiayaan murabahah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karenanya fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah di kecamatan pangean dalam memilih pembiayaan murabahah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean.

Berdasarkan Observasi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah di Kecamatan Pangean Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean”**.

2. TINAJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. (Dagun, 2006:185)

2.2 Pembiayaan Murabahah

Menurut Veithzal Rivai, jual beli atau pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya. (Veithzal Rivai 2008:145).

2.3 PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro.

Tugas utama PNM Mekaar Syariah adalah memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro, kecil, menengah, koperasi (UMKMK) dengan kemampuan



yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Dengan pengembangan modal lembaga keuangan alternatif maka pendekatan pembiayaan manajemen juga diberikan oleh PNM sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengaturan permodalan dalam operasinya, kebijakan PNM ini bekerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan seperti modal lembaga venture, Bank umum atau syariah, koperasi simpan pinjam, BPRS, mampu lembaga keuangan mikro atau syariah lainnya di seluruh provinsi Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2007:5). . Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat khusus perempuan di kecamatan pangean yang berjumlah 70 orang. Dan 70 orang tersebut sekaligus menjadi sampelnya. Teknik pengambilan sampel dengan cara nonprobability sampling dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, angket dan Dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus SPSS

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembiayaan Murabahah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean

Pembiayaan Murabahah di PNM Mekaar syariah adalah pembiayaan yang sering digunakan oleh pihak PNM Mekaar syariah cabang pangean kepada para nasabahnya. PNM Mekaar syariah merupakan pelayanan dengan nama resmi membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) yaitu pinjaman modal usaha awal kepada perempuan untuk membangun bisnis kecil secara berkelompok. Kelebihan utama pinjaman pembiayaan murabahah PNM Mekaar syariah cabang pangean sendiri adalah tidak diperlukannya agunan pinjaman kepada nasabahnya. Artinya nasabah PNM Mekaar syariah cabang pangean nantinya tidak diwajibkan memberikan jaminan dalam bentuk sertifikat tanah atau rumah maupun BPKB kendaraan. Hal itu tentunya mempermudah calon pengguna PNM Mekaar syariah cabang pangean.

Syarat – syarat mengajukan pembiayaan di PNM Mekaar syariah Cabang pangean adalah :

1. Perempuan WNI yang berusia antara 18 – 58 tahun
2. Modal kerja untuk usaha dan buka usaha
3. Membuat kelompok minimal 10 orang dilingkungan yang sama
4. Hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan
5. Boleh menggunakan KTP atau Resi atau Surat Keterangan Domisili dari RT

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu produk di PNM Mekaar syariah cabang pangean yang diutamakan oleh pihak PNM Mekaar syariah.. Pembiayaan yang ada di PNM Mekaar Syariah Cabang pangean di peruntukan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya atau masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan, mayoritas masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang pangean ini khususnya para perempuan prasejahtera.

4.2 Pengaruh Faktor Budaya, Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah

Untuk mengetahui pengaruh faktor budaya , tingkat sosial, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah PNM Mekaar Syariah Cabang Pangean, maka peneliti melakukan beberapa analisa atau pengujian menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 20.0 sebagai berikut :

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Suatu *instrument* dikatakan valid jika pernyataan pada *instrument* mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pada uji validitas, sampel yang digunakan sebanyak responden. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi *r* hitung dengan *r* tabel, dengan kriteria pengujian:

1. Jika *r* hitung > *r* tabel maka item-item pernyataan valid
2. Jika *r* hitung < *r* tabel maka item item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Nilai *r* tabel diperoleh dengan persamaan $N-2 = 70 - 2 = 68 = 0,235$. Nilai *r* hitung dalam uji ini adalah kolom *item-Total Statistics (Corrected Item-Total Correlation)*. Dan diketahui nilai *r* hitung $\geq 0,235$. Artinya seluruh item-item variabel dinyatakan valid. Nilai uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas *Instrument*

Variabel	Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table	Keputusan
Keputusan Nasabah (Y)	Y.1	0,795	0,235	Valid
	Y.2	0,868	0,235	Valid
	Y.3	0,828	0,235	Valid
	Y.4	0,740	0,235	Valid
	Y.5	0,680	0,235	Valid
Faktor Budaya (X ₁)	X1.1	0,847	0,235	Valid
	X1.2	0,878	0,235	Valid
Faktor Tingkat Sosial (X ₂)	X2.1	0,789	0,235	Valid
	X2.2	0,778	0,235	Valid
	X2.3	0,753	0,235	Valid
Faktor Sosial (X ₃)	X3.1	0,742	0,235	Valid
	X3.2	0,855	0,235	Valid
	X3.3	0,930	0,235	Valid



Faktor Pribadi (X ₄)	X4.1	0,760	0,235	Valid
	X4.2	0,560	0,235	Valid
Faktor Psikologis (X ₅)	X5.1	0,870	0,235	Valid
	X5.2	0,810	0,235	Valid
	X5.3	0,830	0,235	Valid
	X5.4	0,760	0,235	Valid
	X5.5	0,780	0,235	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r dengan persamaan $N-2 = 70 - 2 = 68 = 0,235$. Dan dari tabel diatas diperoleh nilai r hitung seluruh pernyataan $> r$ tabel (0,235). Artinya adalah alat ukur yang digunakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dari instrument pernyataan yang valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Batasan nilai dalam uji adalah 0,60. Jika nilai realibilitas kurang dari 0,60 maka nilainya kurang baik. Nilai realibilitas dalam uji ini dapat dilihat pada kolom *Reliability Statistics (cronbach's Alpha)*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Keputusan Nasabah	0,824	0,6	Reliabel
Faktor Budaya	0,819	0,6	Reliabel
Faktor Tingkat Sosial	0,660	0,6	Reliabel
Faktor Sosial	0,817	0,6	Reliabel
Faktor Pribadi	0,927	0,6	Reliabel
Faktor Psikologis	0,860	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

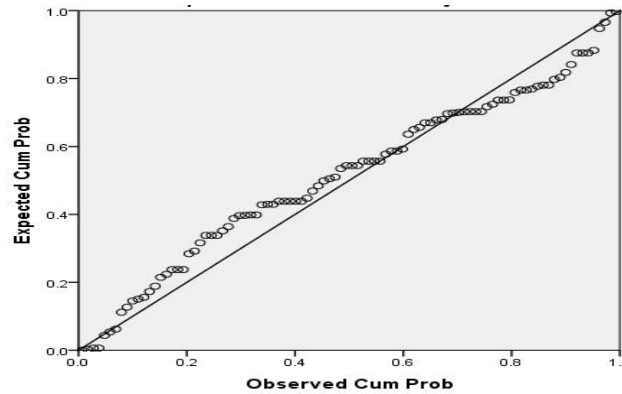
Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui hasil pengujian nilai reliabilitas seluruh variabel berada diatas angka 060. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka alat ukur yang digunakan tidak reliable. Dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel $> 0,6$. Aritnya alat ukur yang digunakan reliabel/ dapat dipercaya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian. Hal ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik *Normal p-p plot*.

Gambar 4.1
Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Pada gambar Normal *PP Plot of Regression* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan *VIF* ≥ 10 maka dapat dikatakan bahwa model regresi terdapat gejala multikolinieritas dan sebaliknya. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keputusan Nasabah	.461	2.167
Faktor Budaya	.731	1.367
Faktor Tingkat Sosial	.422	2.372
Faktor Pribadi	.543	2.341
Faktor Psikologis	.601	1.507
Faktor Budaya	.701	1.450

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

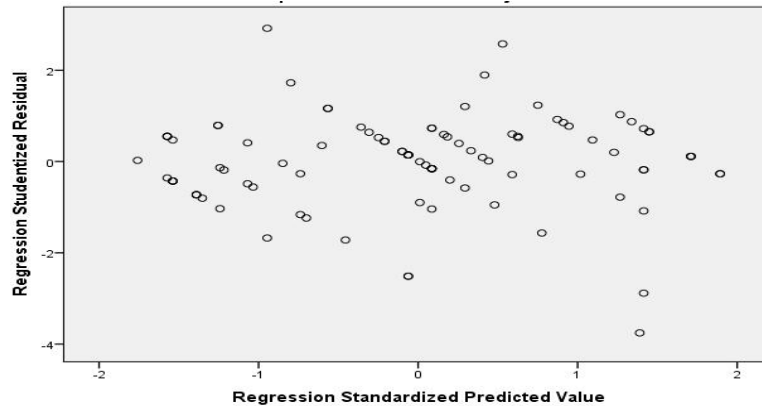
Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil dari uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis memiliki nilai

tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10, yang artinya tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat adanya tidak heterokedasitas, sehingga menunjukkan bahwa tidak adanya terjadinya perbedaan antara variasi dan residual keputusan nasabah yang diakibatkan oleh variabel penelitian yang mempengaruhinya.

Gambar 4.2



Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedasitas.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor faktor tersebut dapat dilihat dengan menggunakan analisis regresi berganda, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.373	.929		1.479	.143
1 Faktor Budaya	1.148	.085	.913	13.507	.000
Faktor Tingkat Sosial	.337	.084	.215	4.006	.000
Faktor Sosial	.251	.099	.179	2.529	.013
Faktor Pribadi	.401	.076	.236	2.076	.041
Faktor Psikologis	.379	.081	.190	3.560	.000

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022



Dari Tabel 4.9 maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,373 + 1,148 X_1 + 0,337 X_2 + 0,251 X_3 + 0,401 X_4 + 0,379 X_5$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,373. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka keputusan nasabah sebesar 1,373.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor budaya sebesar 1,148. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan faktor budaya sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 1,148 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor tingkat sosial sebesar 0,337. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan faktor tingkat sosial sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,337 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor sosial sebesar 0,251. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan faktor sosial sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,251 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor pribadi sebesar 0,401. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan faktor sosial sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,401 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor psikologis sebesar 0,379. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan faktor sosial sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,379 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

Uji Hipotesis

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh signifikan variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Sebelum melakukan pengujian, maka hipotesis penelitian perlu dijabarkan menjadi hipotesis statistic (H_0 = Hipotesis nol, H_a = Hipotesis alternatif), yaitu:

H_0 = Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah.

H_a = Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	493.163	5	164.388	127.309	.000 ^b
1 Residual	118.795	65	1.291		
Total	611.958	70			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Diketahui F hitung sebesar 127,309 dengan signifikansi 0,000. F_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 70 - 5 - 1 ; 5 \\
 &= 64 ; 5 \\
 &= 2,358
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (127,309) > F tabel (2,358) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\
 &= 70 - 5 - 1 : 0,05/2 \\
 &= 64 : 0,025 \\
 &= 1,998
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

1. Faktor Budaya, Diketahui t hitung (13,507) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Semakin meningkat faktor budaya yang dimiliki, maka akan semakin mempengaruhi tingkat keputusan nasabah.
2. Faktor Tingkat Sosial, Diketahui t hitung (4,006) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor tingkat sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Semakin baik faktor tingkat sosial



- yang miliki, maka akan semakin mempengaruhi tingkat keputusan nasabah.
3. Faktor Sosial, Diketahui t hitung (2,529) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,041) < 0,05. Artinya variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.
 4. Faktor Pribadi, Diketahui t hitung (2,076) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.
 5. Faktor Psikologis, Diketahui t hitung (3,560) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.806	.800	1.136

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,801. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis terhadap Keputusan Nasabah adalah sebesar 80%. Sedangkan sisanya (100%-80%) yaitu 20 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan nasabah di Kecamatan Pangean dalam memilih pembiayaan Murabahah PNM mekar Syariah cabang Pangean. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah di PNM Mekaar syariah cabang pangean diperuntukan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya khususnya perempuan. Pembiayaan yang diberikan dalam bentuk pinjaman modal usaha dengan syarat yang mudah dan tanpa jaminan dengan angsuran selama 50 minggu. Sumber dana yang ada di PNM Mekaar syariah cabang pangean berasal dari perbankan dan pasar modal, Dalam pembiayaan murabahah di PNM Mekaar syariah ada 3 akad yang digunakan yaitunya : akad murabahah, wakalah dan wadiah. Prosedur pembiayaan murabahah di PNM Mekaar syariah cabang pangean adalah : menentukan nasabah, pelatihan pembiayaan, pencairan dana.



Kemudian untuk menetapkan keuntungan PNM Mekaar syariah mengharuskan nasabah membayar uang jasa sebesar 25% dari total pinjaman nasabah. Dari uang jasa tersebut akad murabahah yang digunakan PNM Mekaar syariah cabang pangean tidak sesuai dengan ketentuan dalam teori akad murabahah yang mana di teori akad murabahah disebutkan dari awal jumlah margin dan harga pokok sedangkan di PNM Mekaar syariah cabang pangean tidak disebutkan dari awal seperti disebutkan di dalam brosur PNM Mekaar syariah.

2. - Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah. Diketahui F hitung (127,309) > F tabel (2,358) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis terhadap Keputusan Nasabah adalah sebesar 80%.

- Faktor Budaya secara Parsial, Diketahui t hitung (13,507) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Faktor Tingkat Sosial, Diketahui t hitung (4,006) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor tingkat sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Semakin baik faktor tingkat sosial yang miliki, maka akan semakin mempengaruhi tingkat keputusan nasabah, Faktor Sosial, Diketahui t hitung (2,529) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,041) < 0,05. Artinya variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, Faktor Pribadi, Diketahui t hitung (2,076) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, Faktor Psikologis, Diketahui t hitung (3,560) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

- Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah. Diketahui F hitung (127,309) > F tabel (2,358) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Faktor Budaya, Faktor Tingkat Sosial, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis terhadap Keputusan Nasabah adalah sebesar 80%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya sungguh tak terhingga terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.



4. Bapak H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh selaku dosen pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Redian Mulyadita, SE., M.Ak selaku pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya selama penulis kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
8. Ayahanda dan ibunda tersayang yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis selama ini, serta saudaraku dan keluarga besar yang telah mendoakan dan menyemangatkan dalam menghadapi setiap masalah dalam kehidupan ini.
9. Suami dan anakku yang telah memberikan support dalam situasi apapun, memberikan perhatian dan selalu menolong pada saat penulis dalam kesusahan.
10. Kakek dan nenek yang telah bersusah paya mendidik dan mengajarkan penulis sejak kecil sampai sekarang, serta Sahabat-sahabatku dan orang-orang terdekatku yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an dan Terjemahan, 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV. Darus Sunnah.
- Antonio, Muhammad Syafii, 2011. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Anjani, dkk, 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015*. Seminar Nasional dan *The 3rd Call For Syariah Paper (SANCALL)* 2016.
- Al Hadi, Abu Azam. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok : Rajawali Pers. 2017.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiprawiro, S.E, 2013. *Teori organisasi Umum 2: Bab 3 Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi*.
- Ascarya, 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Azwar, 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dagun, 2006. *Kamus besar ilmu pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Davis dan Heineke , 2003. *Managing Services*. New York : Mc Graw Hill.
- Ghofur, 2008. *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. Edisi. 7*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.



- Husein, Umar, 2003. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Imam Mustofa, 2016. *Fiqih muamalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Ir. Adiwirman A. Karim, 2014. *Bank Islam: Analisis dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Kotler, Philip, 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Indeks
- Kotler, Philip, 2002. *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium*. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Kotler, Philip, 2009. *Manajemen Pemasaran 1. Edisi ketiga belas*. Jakarta: Erlangga.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Muhammad, 2002. *Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad, 2008. *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press.
- Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, 2017. *Fikih muamalah Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers, 2017
- Suharno, Sutarmo, 2017. *Manajemen Pemasaran*. Bandung : ALFABETA.
- Saripudin, 2013. "Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Iqtishadia, Vol. 6, No. 2*, September 2013, hlm. 380.
- Subana, Sudrajat, 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitro, 2005. *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhendi, Hendi, Haji. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Wangawidjaja, 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiroso, 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grafindo.

Sumber Internet :

<https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, diakses pada hari kamis, tanggal 01 Juli 2021 pukul 20:00 WIB

Sumber Skripsi :

Narisman, Meri, 2010. *Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pemilihan pembiayaan mudharabah pada BMT Al Ittihad Rumbai Pekanbaru*. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Mardiana, 2019. *Faktor-faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Cabang Kota Bengkulu*. Bengkulu : Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Khasanah, Nurul, 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah terhadap pilihan pembiayaan murabahah di BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur*. Lampung Timur : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Sumber Jurnal :
- Aviza, Dwiratih, Chitra 2014. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok*. Jakarta : Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Laili, Rahmatul 2016. *Analisis faktor-faktor keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BPRS Central syariah Utama Surakarta*. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas IAIN Surakarta.